

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan hasil Analisa yang telah dilakukan mengenai Ritual komunikasi rayuan gombal yang terjadi di OmeTV, didapati kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Terjadinya ritual rayuan gombal sebagai praktik Bermedia di OmeTV

Proses terjadinya ritual rayuan gombal yang terjadi pada pengguna OmeTV terdapat beberapa tahapan ritual. Yaitu, mengenal platform OmeTV, memilih OmeTV sebagai tempat dilakukannya praktik bermedia, mulai terlibat dalam ritual rayuan gombal yang terjadi di OmeTV, menyiapkan strategi untuk melakukan rayuan gombal di OmeTV, Mendapatkan feedback dan kesan dari pengguna tahapan ini merupakan tahapan dimana pengguna mendapatkan respon berupa pengalaman yang didapat ketika melakukan ritual tersebut. Berdasarkan data tahapan ritual rayuan gombal yang sudah diuraikan sebelumnya dalam proses terjadinya ritual rayuan gombal terdapat beberapa ciri ritual komunikasi menurut Hammad yaitu, Ritual komunikasi berkaitan dengan suatu kegiatan berpartisipasi, berkumpul dan bersahabat. Penggunaan Bahasa Komunikasi yang bersifat ekspresif Media dan pesan tidak dapat dipisahkan. Hal ini juga sejalan dengan tiga istilah yang saling berkaitan yang digagas couldry yaitu *communication*, *communion*, dan *common*.

2. Bentuk ritual rayuan gombal yang ada di OmeTV

Berdasarkan hasil data yang didapat melalui wawancara dengan informan dapat disimpulkan bentuk rayuan gombal terbagi menjadi dua macam yaitu verbal dan non-verbal, bentuk verbal terdiri dari obrolan kata-kata manis, pantun, dan menyanyikan sebuah lagu. Sedangkan bentuk non-verbal seperti menunjukkan simbol bunga mawar, memainkan gimik wajah, intonasi suara dan menekuk jari simbol cinta. Dalam hal ini semua pesan yang ditujukan saling memiliki keterkaitan satu sama lain sebagai peunjang terjadinya ritual tersebut. Bentuk tersebut jika dikaitkan

dengan konsep ritual komunikasi oleh Carey termasuk kedalam penggunaan bahasa dalam bentuk materi yang dapat dilihat melalui penuturan dan juga penggunaan Bahasa dalam bentuk simbol. Lalu bentuk non-verbal lainnya juga Sejalan dengan konsep-konsep komunikasi ekspresif yang digagas oleh Hammad.

### 3. Latar belakang personal pelaku rayuan Gombal OmeTV di dunia nyata

Dapat disimpulkan pelaku yang ikut menjalankan ritual rayuan gombal di OmeTV sebelumnya juga pernah terlibat dalam tindakan merayu gombal di kehidupan nyata Hal ini sejalan dengan Teori Praktik Media menurut Couldry yang menganggap Praktik yang terjadi didalam media sejalan dengan apa yang dipraktikkan didalam dunia nyata. dimana ritual rayuan gombal yang sebelumnya terjadi secara langsung dalam kehidupan nyata kini telah bertransformasi keranah digital terlebih pada ruang terbuka di media sosial OmeTV.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, ritual rayuan gombal yang ada di OmeTV merupakan hal yang kerap kali dapat ditemukan pada ruang terbuka media sosial. yang mana tentunya hal ini memiliki beberapa tahapan dan proses dari pengalaman pengguna bagaimana kemudian hal itu dapat terjadi. Penelitian ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Saran dari peneliti ditujukan kepada akademisi di bidang komunikasi, mahasiswa, dan pengguna OmeTV. Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

### 1. Saran Praktis

Berdasarkan penelitian ini terdapat proses tahapan bagaimana kemudian ritual rayuan gombal ini dapat terjadi di OmeTV, dengan ini peneliti berharap pengguna dapat menghargai dan memaknai proses-proses yang ada, sehingga ritual yang ada dapat terus dijalankan tanpa adanya hambatan, selain itu peneliti juga berharap kepada khalayak agar lebih bijak dalam menggunakan ruang terbuka sosial media seperti OmeTV, khalayak harus dapat memaknai ritual yang terjadi secara positif.

## 2. Saran Teoritis

Dalam penelitian ini masih sangat jarang ditemukan penelitian yang sejenis terutama dalam bidang perspektif komunikasi secara ritual yang berfokus pada media, untuk itu peneliti berharap penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya untuk bisa dijadikan referensi bagi para peneliti yang ingin mengembangkan penelitian dibidang komunikasi dengan perspektif ritual dalam praktik bermedia.